

# **SOSIALISASI CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM**

**Salsabilah Pratami<sup>1)</sup>, Yeni<sup>2)</sup>, Shafiera Lazuardi<sup>3)</sup>, Andini Utari Putri<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Salsabilah Pratami  
E-mail : salasabilahpratami@gmail.com

**Diterima 25 Agustus 2022, Direvisi 05 September 2022, Disetujui 06 September 2022**

## **ABSTRAK**

Desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim adalah desa yang mayoritas penduduknya merupakan pelaku UMKM dan membuka usaha toko sembako. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pemilik usaha toko sembako di Desa Alai Selatan yaitu keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki dalam manajerial usaha terkait penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu tujuan pengabdian ini adalah membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana dan mudah di mengerti. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Desa Alai Selatan ini yaitu metode pendekatan dengan melakukan sosialisasi cara membuat pembukuan laporan keuangan sederhana kepada toko sembako sekitar desa. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah pelaku usaha menyatakan bahwa mengimplementasikan pembukuan pada usaha memberikan efek positif dan sangat penting untuk digunakan bagi usaha agar dapat mengetahui cara menghitung laba atau rugi usaha dan mengukur kemampuan bisnis usaha.

**Kata kunci:** desa alai selatan; pembukuan sederhana; pencatatan keuangan

## **ABSTRACT**

South Alai Village, Lembak District, Muara Enim Regency is a village where the majority of the population is MSME actors and opens a basic food shop business. The main problem faced by the owner of the basic food shop business in the village is related to the limited knowledge and insight possessed in business management related to the preparation of financial reports. therefore the purpose of this service is to help improve the ability of MSME actors to do simple and easy-to-understand bookkeeping. The method used in the implementation of community service in Alai Selatan Village is an approach method by conducting socialization on how to make simple financial statement bookkeeping to basic food shops around the village. The result of the activities carried out is that business actors state that implementing bookkeeping in businesses has a positive effect and is very important for businesses to use in order to know how to calculate business profits or losses and measure business business capabilities.

**Keywords:** south alai village; simple bookkeeping; financial records

---

## **PENDAHULUAN**

Desa Alai Selatan ialah desa yang terletak di Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Letak Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak ini merupakan 20 kilometer arah timur, Kabupaten Muara Enim merupakan 80 kilometer arah utara serta ke kota Provinsi Sumatera Selatan merupakan 100 kilometer arah ke selatan. Berdasarkan Kependudukan Ditjen (2021) jumlah penduduk Desa Alai Selatan sebanyak 1. 572 jiwa serta sebagian besar penduduknya merupakan pengusaha Usaha Miko Kecil serta Menengah (UMKM).

UMKM adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang mengacu pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil (BPK RI, 2017). Dan salah satu bentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ialah toko sembako.

Berdasarkan data tahun 2018 dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Indonesia mempunyai 64,19 juta usaha ataupun dipersentasekan sebesar 99,99

% daripada keseluruhan unit usaha yang ada di Indonesia. Dari total 64,19 juta usaha di Indonesia ini, sebanyak 63,35 juta atau 98,68% dikategorikan usaha mikro, kemudian sebanyak 783.132 atau 1,22(%) dikategorikan usaha kecil, sedangkan sebanyak 60.702 atau 0,09% dikategorikan usaha menengah. Berdasarkan data tersebut sektor UMKM merupakan penyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. UMKM memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan perekonomian nasional diantaranya penyedia lapangan pekerjaan, jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, pendapatan nasional, ekspor nonmigas dan investasi. Peran UMKM dapat berjalan dengan optimal apabila ditunjang dengan iklim usaha yang dimana menjamin perlindungan usaha, kepastian serta kesetaraan usaha, dan penyediaan insentif bantuan dalam rangka mengembangkan usahanya (Raharjo et al., 2022).

Dari masa ke masa, toko sembako masih memiliki banyak sekali peminat. Tidak hanya karena jaraknya yang dekat, kedekatan hubungan dengan para pemiliknya juga menjadi salah satu faktor kenyamanan berbelanja di toko sembako. Pada dasarnya, toko sembako adalah suatu toko yang didalamnya menjual beragam kebutuhan sehari-hari manusia. Berbagai barang tersebut mencakup keperluan lengkap rumah tangga, seperti beras, peralatan mandi, bumbu dapur, hingga alat pembersih rumah (Ibnu, 2022). Bahkan, banyak pemilik toko sembako yang menawarkan kredit, sehingga para pembelinya bisa berhutang dalam jangka waktu tertentu. Pengalaman ini tentu tidak bisa diperoleh ketika berbelanja di swalayan ataupun minimarket.

Masalah krusial yang sering ditemukan pada UMKM di Indonesia adalah masalah keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemilik usaha dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Melalui pembukuan, pemilik usaha dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian usaha. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi usaha kedepannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian ini dilakukan mengenai Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pada Toko Sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

Dalam pengabdian masyarakat ini akan memberikan sosialisasi cara membuat

pembukuan laporan keuangan sederhana dengan **sistem masukan-berpasangan**. Sistem yang bisa digunakan di usaha kecil menengah dengan volume transaksi rendah ke sedang. Sistem masukan-tunggal sifatnya menyerupai rekening koran-tidak ada pengelompokan khusus pada setiap pos pengeluaran dan pemasukan sehingga arus keuangan yang kompleks dapat dipantau dengan lebih mudah dan jelas. Sistem pembukuan inilah yang dapat membantu memetakan arus keuangan usaha dengan lebih jelas dan nyata (Holandari, 2020).

Maka dari itu tujuan dari pengabdian ini adalah membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana dan mudah di mengerti. Adapun sasaran yang ingin dicapai pada pengabdian ini adalah timbulnya keinginan dan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha bisnis mereka sendiri agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis serta menghitung laba atau rugi usaha.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan laporan keuangan di UMKM dan cara membuat laporan keuangan di UMKM secara sederhana.

Sumber data yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa interview tentang permasalahan yang ada pada usaha mereka (Nuvisatari et al., 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mencari tahu informasi yang diinginkan tentang permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha toko sembako melalui interview dan pengamatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data, menjabarkan data, menyusun data dan memilih data untuk dipelajari dan membuat kesimpulan (Simanjuntak et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan berikut :

1. Dimulai dengan melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha toko sembako di Desa Alai Selatan. Pada kegiatan observasi awal ini juga dilakukan sinkronisasi kebutuhan materi pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan melalui diskusi dengan melibatkan pelaku usaha.

2. Kegiatan sosialisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM pada toko sembako di Desa Alai Selatan. Pelaksanaan sosialisasi ini akan menjelaskan pentingnya Laporan Keuangan, pencatatan keuangan secara sederhana dan penyusunan laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca.
3. Setelah penyampaian materi sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana dan mandiri selama kurang lebih 30-45 menit kepada pemilik toko sembako.
4. Lalu yang terakhir dilakukan dengan proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana para pemilik toko sembako memahami materi yang telah disampaikan.

Capaian kegiatan yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah guna membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana. Dan juga menumbuhkan keinginan dan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha bisnis mereka agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis serta menghitung laba atau ruginya usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukuan keuangan bisa dikatakan sebagai pusat informasi dalam suatu usaha. Di dalam pembukuan, bisa melihat kondisi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran. Bisa juga menyusun strategi sesuai dengan anggaran yang dimiliki. Dengan membuat laporan keuangan ataupun pembukuan keuangan sederhana dapat meminimalisir dari resiko kerugian usaha (Ramadhanti, 2022).

Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan yang terdiri dari kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28 menekankan pada seluruh pelaku usaha tentang pentingnya pembukuan. Sebab pembukuan merupakan pondasi utama dalam sistem akuntansi yang dapat mengetahui pergerakan keuangan usaha secara rinci (Shelly, 2020).

Adapun kegiatan sosialisasi ini diberikan kepada para pelaku usaha toko sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Kegiatan dilakukan secara bertahap yaitu dengan melakukan observasi ke satu persatu toko sembako yang ada disekitar desa selama

kurang lebih 30 menit dengan menjelaskan terkait :

1. Menjelaskan manfaat penerapan pembukuan sederhana, Pembukuan/ pencatatan laporan keuangan yang dilakukan secara benar dan teratur akan memiliki beberapa manfaat (Ali et al., 2018), yaitu :
  - a. Mengetahui Besar Keuntungan dan Kerugian Usaha  
Tujuan utama dari bisnis atau usaha ialah untuk mendapat keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya sebuah pembukuan. Catatan dalam pembukuan dapat memungkinkan untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian dalam satu periode. Bisnis dapat dikatakan memperoleh keuntungan apabila saldo bernilai positif, jika sebaliknya saldo bernilai negative maka bisnis sedang mengalami kerugian.
  - b. Memahami Setiap Pemasukan dan Pengeluaran  
Untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam bisnis, seluruh transaksi jual dan beli harus dicatat secara terperinci dan berurutan sesuai dengan waktu terjadi transaksi tersebut. Melalui pembukuan, hal ini akan mudah tercapai dan dapat lebih mudah mengawasi seluruh aliran dana usaha baik dana keluar maupun dana masuk.
  - c. Bahan Evaluasi untuk Pengembangan Bisnis  
Pembukuan juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi bagi pemilik toko. Tentu saja sebagai pemilik toko terus menginginkan bisnisnya lebih berkembang dan menghasilkan keuntungan yang besar. Maka apabila usaha sedang mengalami kerugian yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi usaha dan lakukan perubahan strategi usaha. Jika sebaliknya usaha mengalami keuntungan maka jangan terlalu berpuas diri yang harus dilakukan yaitu terus berusaha untuk mengembangkannya lagi.
2. Menjelaskan pentingnya pembukuan sederhana, Berikut beberapa alasan pembukuan penting untuk diterapkan oleh pelaku UMKM (Kas, 2020) terkhusus toko sembako pada Desa Alai Selatan :
  - a. Untuk mengetahui kondisi keuangan usaha yang dijalankan. Pembukuan keuangan digunakan untuk memantau secara berkala tumbuh kembang suatu usaha dan meningkatkan profit secara

maksimal. Secara praktisnya nih, dari pembukuan kita bisa mengetahui berapa sih uang yang kita punya saat ini dari usaha tersebut. Kita juga bisa mengetahui apakah usaha ini untung atau rugi, dan berapa nilai untung atau ruginya.

- b. Untuk meminimalisir risiko kerugian dan mencegah kebangkrutan. Dengan mengetahui kondisi keuangan secara aktual, maka kita bisa melakukan pencegahan sedini mungkin resiko kerugian. Pembukuan yang baik juga memungkinkan kita untuk mengetahui jika posisi uang kas-nya sudah minim, sehingga kita bisa menunda untuk menambah stok jualan.
  - c. Dengan pembukuan, bisa merekap transaksi yang sudah dilakukan dalam kurun waktu atau periode tertentu. Pembukuan keuangan yang dibuat dengan rapi akan menghindari adanya transaksi yang terlewat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi riwayat transaksi secara keseluruhan, sehingga nilai yang tertera akan serupa dengan jumlah uang yang ada dalam kas usahamu.
  - d. Pembukuan keuangan juga berfungsi sebagai dokumen dasar yang penting untuk kepentingan perhitungan pajak. Pajak yang kamu bayarkan akan sesuai jumlahnya karena didasarkan pada pembukuan yang akurat. Pembukuan sederhana, yang notabene adalah rangkuman dari laporan keuangan, juga menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman ke bank, bahkan untuk mendapatkan investor. Lewat pembukuan, kamu juga dapat mendeteksi jika terjadi kecurangan di dalam bisnismu yang dapat membuat kamu bangkrut, sehingga segala sesuatunya bisa diantisipasi lebih awal.
3. Mengajarkan cara membuat pembukuan pemasukan dengan memberi contoh format pembukuan yang ada,
  4. Mengajarkan cara membuat pembukuan pengeluaran dengan memberi contoh format pembukuan yang ada,
  5. Mengajarkan cara membuat laporan laba rugi dengan memberi contoh format pembukuan yang ada,
  6. Memberikan format pembukuan sederhana yang telah disiapkan.



**Gambar 1.** Melakukan observasi beberapa toko sembako yang ada di Desa Alai Selatan (Sumber. Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 2.** Penyampaian materi kepada beberapa pemilik toko sembako (Sumber. Dokumentasi Sendiri)



**Gambar 3.** Sesi foto bersama setelah selesai sosialisasi dan pemberian format pembukuan sederhana (Sumber. Dokumentasi Pribadi)

Adapun contoh materi yang disampaikan mengenai pembukuan laporan keuangan sederhana ditampilkan pada gambar 4-6 berikut :

**Pembukuan Pemasukan Toko Sembako A**  
(Periode Maret 2020)

Barang	Harga Beli	Jumlah Awal	Kas Keluar	Terjual	Harga Jual	Kas Masuk	Sisa Stok
Kopi Sachet	1.200	100	120.000	70	1.500	105.000	30
Makanan Ringan (Kardus)	15.000	5	75.000	2	20.000	40.000	3
Sampo Botol	13.000	30	390.000	5	15.000	75.000	20
Sampo Sachet	500	100	50.000	40	750	30.000	60
Buku Tulis	2.000	20	40.000	5	2.500	12.500	15
Minyak Goreng 1 L	18.000	10	180.000	3	20.000	60.000	7
<b>TOTAL</b>			<b>855.000</b>			<b>322.500</b>	

**Gambar 4.** Contoh materi pembukuan pemasukan yang disampaikan (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

**Pembukuan Pengeluaran Toko Sembako A**  
(Periode Maret 2020)

Tanggal	Belanja Barang Modal	Jumlah Barang	Nilai Barang	Pembayaran
05/03/20	Sampo Botol	10	Rp 13.000	Rp 130.000
06/03/20	Minyak Goreng 1 L	10	Rp 18.000	Rp 180.000
07/03/20	Token Listrik	-	Rp 100.000	Rp 100.000
08/03/20	Biaya Parkir	-	Rp 4.000	Rp 4.000
09/03/20	Beli Sampo Sachet	200	Rp 500	Rp 100.000
<b>Total</b>				<b>Rp 514.000</b>

**Gambar 5.** Contoh materi pembukuan pengeluaran yang disampaikan (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

**Pembukuan Laba Rugi Toko Sembako A**  
(Periode Maret 2020)

Keterangan	Penerimaan (Kredit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
Saldo			Rp 2.000.000
Penjualan Tunai Minggu 1	Rp 500.000		
Pembelian Barang Modal		Rp 500.000	
Penjualan Tunai Minggu 2	Rp 450.000		
Pembelian Token Listrik		Rp 100.000	
Pembelian Pulsa Internet		Rp 100.000	
Penjualan Tunai Minggu 3	Rp 425.000		
Pembelian Barang Modal		Rp 500.000	
Biaya Transportasi		Rp 50.000	
Penjualan Tunai Minggu 4	Rp 400.000		
<b>Total</b>	<b>Rp 1.775.000</b>	<b>Rp 1.250.000</b>	<b>Rp 525.000</b>
<b>Sisa Saldo</b>			<b>Rp 2.525.000</b>

**Gambar 6.** Contoh materi pembukuan laba rugi yang disampaikan (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

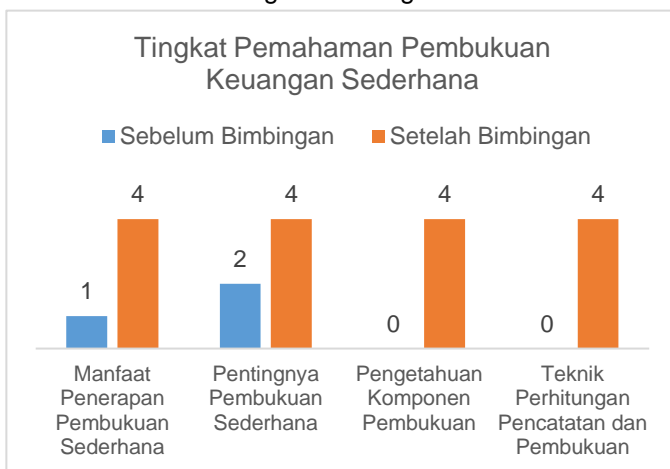
Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa dalam pembukuan pemasukan bukan hanya dapat melihat berapa pemasukan yang diperoleh tetapi juga bisa sekaligus mengetahui sisa stok barang yang ada di toko. Lalu gambar 5 yaitu pada pembukuan pengeluaran, kita dapat mengetahui total uang yang keluar guna keperluan belanja usaha atau keperluan diluar toko. Dan dengan adanya pembukuan laba rugi yang dapat dilihat pada gambar 6, kita dapat mengetahui apakah toko yang dijalankan sedang mengalami keuntungan/ laba ataupun kerugian/ rugi.

Pada akhir dari sosialisasi dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM yaitu pemilik toko sembako setelah dilakukannya kegiatan dan pengajaran ini. Berikut temuan yang dihasilkan :

1. Dalam proses pencatatan keuangan, para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam melakukan pembukuan keuangan sederhana karena kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya.
2. Maka dari itu kami mencari solusi untuk mengatasi temuan tersebut dengan melakukan sosialisasi dan bimbingan kepada para pemilik toko sembako Desa Alai Selatan agar mereka bisa memahami dan mengaplikasikan apa yang sudah dijelaskan serta membangkitkan keinginan dan kesadaran mereka tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha mereka sendiri agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis dan menghitung laba atau ruginya usaha.
3. Adanya peningkatan pemahaman mengenai pembukuan keuangan sederhana dan adanya minat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama sosialisasi dan bimbingan.

Hasil peningkatan pemahaman terhadap pembukuan keuangan sederhana yang diperoleh berdasarkan tanggapan para pelaku UMKM yang diberikan bimbingan langsung. Tanggapan tersebut digambarkan dalam Diagram 7.

**Gambar 7.** Diagram Peningkatan Pemahaman



Para Pelaku Usaha Toko Sembako di Desa Alai Seltan Sebelum dan Sesudah Bimbingan

Gambar 7. menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman terhadap pembukuan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM toko sembako di Desa Alai Selatan. Diagram diatas menunjukkan meskipun beberapa dari mereka mengetahui pentingnya pembukuan sederhana, namun pengetahuan mereka masih kurang terkait pengetahuan komponen keuangan dan teknik menghitung pencatatan dan pembukuan. Banyak pelaku usaha hanya sekedar tahu tetapi tidak menerapkannya

secara teratur. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan bimbingan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif serta memberikan manfaat guna membangun usaha agar dapat berkembang dengan lebih baik melalui system pembukuan keuangan yang lebih sistematis.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang membuat laporan keuangan secara sederhana da penyusunan Laporan Keuangan. Melalui kegiatan pelatihan dan bimbingan membuat Laporan Keuangan UMKM secara sederhana dan memberikan penjelasan pentingnya untuk melakukan pembukuan pada warung sembako di Desa Alai Selatan mampu mengaplikasikan manajemen pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu menyusun Laporan Keuangan secara mandiri. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diikuti dengan antusias dan lancar untuk menyusun Laporan Keuangan secara sederhana dan mandiri.

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat yang baik bagi kelangsungan usaha serta menghindari resiko adanya kerugian dalam usaha kemudian Agar mereka bisa dapat mengetahui berapa pemasukan maupun pengeluaran yang diperoleh serta juga mengetahui besar laba/rugi yang didapat dalam perbulan ataupun pertahunnya.

Maka dari itu dengan adanya kegiatan pengabdian cara membuat pembukuan laporan keuangan secara sederhana diharapkan para pelaku usaha dapat mempraktekkan dan langsung merasakan pentingnya sekaligus manfaat dari adanya sosialisasi ini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Indo Global Mandiri atas dukungan yang diberikan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para pemilik toko sembako yang telah memberikan izin dan memberikan sedikit waktunya untuk kami serta seluruh masyarakat Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan izin dan juga dukungan kepada kami sehingga sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, S., Inggriyani, F., & Pauzy, D. M. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten

- Tasikmalaya. *Instituonal Repositories & Scientific Journals Unpas*, 1–6.
- BPK RI, J. (2017). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Peraturan.Bpk.Go.Id. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Holandari, A. (2020). *Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM*. Sobatpajak.Com. [https://www.sobatpajak.com/article/5fd70d5d3db9e02f1b42b359/Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM](https://www.sobatpajak.com/article/5fd70d5d3db9e02f1b42b359/Apa%20Itu%20Pembukuan%20dan%20Pentingnya%20bagi%20UMKM)
- Ibnu. (2022). *Warung Kelontong Adalah UMKM Tulang Punggung Ekonomi Negara, ini Penjelarasannya!* Accurate.Id. <https://accurate.id/aplikasi-kasir/kelontong-adalah/>
- Kas, B. (2020). *Ini Dia, Pentingnya Membuat Pembukuan Keuangan Buat UMKM*. Bukukas.Co.Id. <https://bukukas.co.id/ini-dia-pentingnya-pembukuan-keuangan-buat-umkm/>
- Kependudukan Ditjen, S. C. (2021). *Desa Alai Selatan*. P2k.Utn.Ac.Id. [https://p2k.utn.ac.id/\\_a.php?\\_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=Sumatera Selatan&provkot=Kab.+Muara Enim&desa=Alai Selatan&kec1=Lembak](https://p2k.utn.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=SumateraSelatan&provkot=Kab.+MuaraEnim&desa=AlaiSelatan&kec1=Lembak)
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitri. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Ramadhanti, G. M. (2022). *Pembukuan: Pengertian, Fungsi dan Cara Membuatnya*. Hashmicro.Com. <https://www.hashmicro.com/id/blog/pembukuan-definisi-cara-membuat/>
- Shelly. (2020). *Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry*. 5–8.
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.626>